

kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Jadi, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

1. H_{a1} : Biaya pemasaran berpengaruh signifikan terhadap *laba* pada PT. Lion Card.
2. Hipotesis 2
 H_{a2} : Omset Penjualan berpengaruh signifikan terhadap *laba* pada PT. Lion Card.
3. Hipotesis 3
 H_{a3} : Biaya administrasi berpengaruh signifikan terhadap *laba* pada PT. Lion Card.
4. Hipotesis 4
 H_{a4} : Biaya pemeliharaan berpengaruh signifikan terhadap *laba* pada PT. Lion Card.
5. Hipotesis 5
 H_{a5} : Biaya pemasaran, omset penjualan, biaya administrasi dan biaya pemeliharaan berpengaruh signifikan terhadap *laba* pada PT. Lion Card

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asoisatif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian asosiatif

bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan Antara satu variable dengan variable lainnya.penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang fi gunakan (Sugiono, 2012 : 14)

Penelitian kualitatif dapat di artikan juga sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu,pengumpulan data menggunakan instrument peneltian,analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi asosiatif dengan pendekatan kuantitatif adalah strategi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan Antara satu variable dengan variable – variable lainnya yang di teliti dengan cara pengmumpulan data,mengolah,menganalisis dan menginterprestasiakan data dalam pengujian hipotesis statistic

Strategi ini di pilih karena sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya pemasaran,omset penjualat,biaya administrasi dan biaya pemeliharaan terhadap laba pada PT.Lion Card.pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data biaya pemasaran,omset penjualan,biaya administrasi dan baya pemeliharaan pada laba yang di peroleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif

Menurut Sugiyono (2012:2) mentakan bahwa : “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

3.2. Model Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis di lakukan dengan analisis linear berganda digunakan untuk meramalkan bagai mana keadaan (naik turunya)

Variable *dependent*, jika dua atau lebih variable *Independent* , sebagai factor predictor dimanipulasi (I naik turunkan nialainya) dengan persamaan sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Pengertian operasional variabel menurut Sugiyono (2010:58) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian tentang pengaruh biaya pemasaran, omset penjualan, biaya administrasi dan biaya pemeliharaan pada PT. Lion Card yaitu:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Skala
Biaya pemasaran (X ₁)	Menurut Kusnadi (2009:125) biaya pemasaran adalah biaya yang dibebankan (segala pengeluaran) didalam penjualan suatu barang atau jasa dari keluarnya barang sampai ke tangan pembeli.	Ribuan Rupiah
Omset Penjualan (X ₂)	Omzet penjualan menurut Muhadjir Efendi Kamus Lengkap Bahasa Indonesia edisi ke Lima (2016: 355) adalah jumlah uang hasil penjualan barang tertentu selama suatu masa jual. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan omzet penjualan adalah total jumlah barang dan jasa yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diterima selama suatu masa jual.	Ribuan Rupiah

Biaya Administrasi (X_3)	Menurut Kamarudin Ahmad (2009 : 34) biaya adminitrasi (umum) adalah pengeluaran untuk menjalankan kebijaksanaan – kebijaksanaan. sedangkan menurut wikipwdia biaya adminitrasi adalah gaji eksekutif dan pendukung lainnya dan semua pajak yang berkaitan dengan adminitrasi perusahaan secara keseluruhan.	Ribuan Rupiah
Biaya Pemeliharaan (X_4)	Menurut Agus Ahyari (2010:58) biaya pemeliharaan adalah kegiatan dalam memelihara sarana dan fasilitas produksi yang terus menerus untuk menunjang kelancaran proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan.	Ribuan Rupiah
Laba (Y)	Laba perusahaan yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu. faktor - faktor yang menyebabkan laba operasional yaitu pendapatan penjualan dikurangi Harga pokok penjualan dan Biaya operasional. Laba operasi didapat dari pendapatan operasi setelah dikurangi biaya operasi.	Ribuan Rupiah

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiono, 2012: 115).

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut

harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.

3.5. Data penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yaitu data kuantitatif yang terdiri data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, hasil dari pengumpulan dan pengolahan dari pihak lain.” Data sekunder yang dimaksud oleh peneliti adalah data laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi sejak tahun 2015-2018. Data yang digunakan data bulanan sebanyak 48 data.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data berkaitan dengan penelitian ini, maka dilakukan tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan, peninjauan langsung pada perusahaan Hotel Plaza Tanjungpinang.
2. Kepustakaan, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari teori-toeri dan literature yang berhubungan dengan judul penelitian.

3.7. Metode Analisis data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dari masing-masing variable (biaya pemasaran, omset penjualan, biaya administrasi, biaya pemeliharaan dan laba). Kemudian data tersebut dikelompokkan kedalam satu tabel. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan aplikasi program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25 for windows dengan regresi linear berganda. tujuannya agar data mudah dibaca dan dimengerti.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik Pengumpulan data dengan melakukan beberapa uji data secara statistik. Adapun uji yang akan dilakukan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis, analisa korelasi dan koefisien determinasi.

3.8.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus dll. Dalam program SPSS digunakan juga ukuran skewness dan kurtosis untuk menggambarkan distribusi data apakah normal atau tidak, selain ada beberapa pengujian untuk mengetahui normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Dalam pembahasan ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi, maka terlebih dahulu penulis akan melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.

Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market model, atau market adjusted model. Perhitungan nilai return yang diharapkan dapat dilakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu diuji asumsi klasik.

Uji tersebut terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Adapun penjelasan dari masing-masing uji tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas disini tidak dilakukan per variable (*unvariable*) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariate*).

Pada penelitian ini uji normalitas yang akan digunakan oleh penulis adalah dengan metode grafik. Uji normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot*. Yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Menurut Suliyanto (2011:69) jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan *linier* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan *linier* antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengujia Multikolinearitas (Suliyanto, 2010:82) adalah :

- a. Menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) X_1
- b. Meregresikan variable bebas selain X_1 terhadap X_1 , karena pada

model ini hanya dua variable bebas saja maka variable bebas sisanya hanya X_2 saja.

- c. Menghitung Koefisien determinasi dari regresi variable bebas selain X_1 terhadap X_1 dan diperoleh R_j^2 .
- d. Menghitung nilai *Tolerance* (TOL) dengan rumus $TOL = (1 - R_j^2)$
- e. Menghitung nilai Variance Inflation Factor (VIF) dengan rumus :

$$VIF = \frac{1}{TOL}$$

Sumber : Suliyanto, 2011:82

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park analisis grafik. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik. Metode ini yaitu dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi

heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Auto korelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat auto korelasi.
- b. Jika d terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat auto korelasi.
- c. Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.\

3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Duei Priyatno, 2012:127). Adapun persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_3x_3 + e$$

Sumber : Suliyanto (2011:53)

Dimana : Y = Laba

X_1 = Biaya pemasaran

- X₂ = Omset Penjualan
- X₃ = Biaya Administrasi
- X₄ = Biaya Pemeliharaan
- a = Konstanta
- b₁ = Koefisien Regresi Biaya pemasaran
- b₂ = Koefisien Regresi Omset Penjualan
- b₃ = Koefisien Regresi Biaya administrasi
- b₄ = Koefisien Regresi Biaya Pemeliharaan
- e = Nilai Residu

3.8.4. Ujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu secara parsial atau uji t dan secara simultan atau uji F.

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable independen (X₁,X₂,X₃,X₄) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y) (Priyatno, 2010:68). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variable i

S_{b_i} = Standar error variable i

Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

Ho : Secara parsial Biaya pemasaran, omset penjualan, biaya administrasi dan biaya pemeliharaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Lion Card.

Ha : Secara parsial Biaya pemasaran, omset penjualan, biaya administrasi dan biaya pemeliharaan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Lion Card.

- b. Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat Signifikansi menggunakan 0,005 ($\alpha=5\%$)
- c. Menentukan t hitung dengan menggunakan program Microsof Excel yaitu (=TINV,0.05,33) lalu tekan enter.
- d. Menentukan t table dari hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 25.0
- e. Kriteria pengujian
 - Ho ditolak jika t hitung > t tabel, dalam keadaan positif
 - Ho ditolak jika -t hitung < -t tabel, dalam keadaan negative
- f. Membandingkan t hitung dengan t table
- g. Kesimpulan

2. Uji Hipotesis Secara bersama-sama (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Priyatno, 2010:67). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

- R^2 : koefisien determinasi
- n : jumlah data atau kasus
- k : jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada out put ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah :

- a. Merumuskan hipotesis

Ho : Secara simultan Biaya pemasaran, omset penjualan, biaya administrasi dan biaya pemeliharaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Lion Card.

Ha : Secara simultan Biaya pemasaran, omset penjualan, biaya administrasi dan biaya pemeliharaan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Lion Card.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat Signifikansi menggunakan 0,005 ($\alpha=5\%$)

c. Menentukan F hitung dengan menggunakan program Microsoft Excel yaitu (=FINV,0.05,2,33) lalu tekan enter

d. Menentukan F table

e. Kriteria pengujian

- Ho diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

- Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

f. Membandingkan f hitung dengan f tabel

g. Kesimpulan

3.8.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS *versi 25* yang bias dilihat pada table model summary kolom R square. Rumus mencari koefisien determinasi menurut Supranto (2012:205) adalah:

$$Kd (R Square) = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi kuadrat

100% = prosentase

BAB IV

HASIL-HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

PT. Lion Card merupakan perusahaan Manufaktur yang bergerak dalam bidang percetakan dengan misi mencapai ekonomi secara Merata keseluruhan indonesia. Sejak didirikan pada tahun 2009, PT. Lion Card berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola perusahaan tertinggi di seluruh operasional perseroan.

Prinsip - prinsip tata kelolah perusahaan yang baik tercermin pada nilai-nilai dan prinsip bisnis.prosedur pengendalian dan standar operasi perusahaan,komitmen PT. Lion Card terhadap manajemen yang bertanggung jawab tidak hanya terhadap bisnis namun juga terhadap dampak yang kami timbul kan di lingkungan secara fisik dan